Jadwal Penelitian

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| N | Kegiatan | Bulan Dan Tahun | | | | |
| O |  | Nov | Feb | Apr | Mei | Jun |
|  |  | 2021 | s/d | 2022 | 2022 | 2022 |
|  |  |  | Mar |  |  |  |
|  |  |  | 2022 |  |  |  |
| 1. | Pengajuan topic |  |  |  |  |  |
| 2. | Penyusunan dan bimbingan |  | v' |  |  |  |
|  | proposal |  |  |  |  |  |
| 3. | Ujian proposal |  |  |  |  |  |
| 4. | Penelitian lapangan |  |  |  | v' | V' |
| 5. | Pengelolahan data, analisis |  |  |  | v' | V' |
|  | data, dan penyusunan hasil |  |  |  |  |  |
|  | penelitian |  |  |  |  |  |
| 6. | Ujian skripsi |  |  |  |  | v' |
| 7. | Perbaikan ujian skripsi |  |  |  |  | v' |

Dalam memperoleh data maka penulis akan melakukan observasi atau pengamatan di lapangan penelitian. Observasi ini dilakukan untuk mengamati bagaimana pemahaman atau pandangan Iman Kristen terhadap budaya Ma'palendu' dalam Tradisi To Ma'dampi Kampung. Adapun beberapa aspek yang diamati oleh penulis meliputi:

1. Mengamati pelaksanaan tradisi To Ma'dampi Kampung
2. Mengamati budaya Ma'palendu' dalam tradisi To Ma'dampi
3. Mengamati proses pelaksanaan Budaya Ma'palendu'



|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | Aspek Vang Diamati | Hasil  !  1 |
| 1 | Alamat/Lokasi | Dari Observasi yang penulis lakukan, j  i  j  i  Jemaat Golgota Rea Klasis Ulusalu Lokasinya terletak di Jalan Poros Makale- Bittuang, tepatnya 19,5 km dari kota makale yang adalah Ibu Kota Kabupaten Tana Toraja arah barat. Adapun batas wilayah pelayanan dari Jemaat Golgota Rea, ialah: Sebelah Utara berbatasan dengan Jemaat Sion Tiakka' Klasis Ulusalu, Sebelah Selatan berbatasan dengan jemaat Elim Ratte Klasis Ulusalu,  J  Sebelah Barat berbatasan dengan Jemaat Moria Ulusalu Klasis Ulusalu dengan mata pencaharian penduduk sebagian besar bertani dan berkebun. |
| 2 | Pelaksanaan tradisi | Dari observasi yang penulis lakukan, |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | to ma'dampi kampung | penulis melihat bahwa dalam proses pelaksanaan tradisi to ma'dampi kampung dilakukan dengan sebuah ritual tersendiri oleh to ma'dampi. |
| 3 | Pelaksanaan kegiatan | Dari observasi yang penulis lakukan di |
|  | ma'palendu' | Jemaat Golgota Rea, penulis melihat kegiatan Ma'palendu' merupakan suatu tahapan yang dilakukan setelah sembuh dari sakit-penyakit. Babi, ayam, telur, beras, uang diberikan kepada to ma'dampi |
|  |  | kemudian di persembahkan kepada |
|  |  | dewa (deata).  r |

Pertanyaan untuk Tokoh Adat, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat dan Jemaat

1. Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang budaya Ma'palendu' dalam lingkup Lembang Rea Tulaklangi'?
2. Apa makna dan tujuan budaya Ma'palendu' dilaksanakan?
3. Bagaimana proses pelaksanaan budaya Ma'palendu'?
4. Nilai apa saja yang terkandung dalam Budaya Ma'palendu'?
5. Seperti apa konsekuensinya jika diabaiakan (tidak dilaksanakan)
6. Bagaimana pandangan Kekristenan tentang budaya Ma'palendu'?
7. Apa yang bapak/ibu pahami tentang Ma'palendu'?

Jawaban informan:

1. Bapak S.K. Ampulembang (majelis dan tokoh adat) ma'palendu' adalah ucapan syukur kita karena telah sembuh,
2. Bapak Y. Bunga' (tokoh adat) ma'palendu' adalah tanda terima kasih kita kepada dewa (deata) yang diberikan melalui to ma'dampi (dukun) karena kita telah disembuhkan
3. Bapak A.O. Merrara (majelis gereja) ma'palendu' adalah hal yang telah kita janjikan atau bernazar bahwa jika saya sembuh maka akan memberikan sesuatu.
4. Menurut Ibu E. P. Pariakan (masyarakat dan anggota jemaat) ma'palendu adalah semacam persembahan atau ucapan syukur yang kita berikan kepada deata oleh karena kita telah sembuh.
5. Menurut Ibu Ester T.L (masyarakat dan anggota jemaat) ma'palendu' adalah ucapan syukur atau tanda terima kasih kita karena telah disembuhkan.
6. Menurut Ibu B. Bine' (majelis gereja) ma'palendu' adalah ucapan syukur atau persembahan kita saat kita pergi berobat kampung

dan kita sembuh.

1. Menurut Bapak Y. Sareong (majelis gereja) yatu ma'palendu' tonna lan aluk todolo tanda kurre sumanga'ta belanna mangka ki dipamaleke.
2. Apa Tujuan Ma'palendu' dilakukan?

Jawaban Informan:

1. Bapak S.K. Ampulembang (majelis dan tokoh adat) tujuan ma'palendu' dilakukan adalah mengucap syukur.
2. Bapak Y. Bunga7 (tokoh adat) tujuan ma'palendu' adalah agar penyakit itu tidak kembali lagi
3. Bapak A.O. Merrara (majelis gereja) tujuan ma'palendu' adalah karena kita telah berjanji atau bernazar jadi harus ditepati.
4. Menurut Ibu E. P. Pariakan (masyarakat dan anggota jemaat) tujuan ma'palendu' adalah karena kita telah sembuh dan penyakit itu tidak hadir kembali.
5. Menurut Ibu Ester T.L (masyarakat dan anggota jemaat) tujuan ma'palendu' adalah agar kita bisa sembuh total dan penyakit itu tidak datang kembali.
6. Menurut Ibu B. Bine' (majelis gereja) tujuan ma'palendu' adalah supaya penyakit yang kita derita tidak muncul kembali
7. Menurut Bapak Y. Sareong (majelis gereja) tujuanna tu ma'palendu' lan aluk todolo dau nah sule t u saki mangka dialami
8. Bagaimana proses pelaksanaan Ma'palendu'?

Jawaban Informan:

1. Bapak S.K. Ampulembang (majelis dan tokoh adat) yatu proses pelaksanaan nah ma'palendu' ke maleke miki untamhai ki tau nah ditunu tu Bai tanda nah ma' kurre sumanga' ki belanna diampa' tu kamalekean.
2. Bapak Y. Bunga' (tokoh adat) proses pelaksanaan ma'palendu' itu melalui ayam, Beras, uang tergantung yang di tentukan oleh to ma'dampi kemudian di serahkan kepada to ma'dampi untuk dibuat sesajian dan di persembahkan (dipa'ben) kepada Deata sebagai ganti atau penebusan tubuh seorang yang sakit dengan berkata
3. Bapak A.O. Merrara (majelis gereja) proses pelaksanaan ma'palendu dalam aluk todolo ialah memotong babi.
4. Menurut Ibu E. P. Pariakan (masyarakat dan anggota jemaat) proses pelaksanaan ma'palendu' dilakukan dengan memberikan babi, ayam telur ayam, beras kepada deata dalam bentuk sesajian sebagau ucapan syukur.
5. Menurut Ibu Ester T.L (masyarakat dan anggota jemaat) proses pelaksanaan ma'palendu' dilakukan dengan memberi sesuai yang diperintahkan contohnya memberi ayam. Beras juga uang. Kalau uang ditaburkan di simpang tiga (titanan tallunna).
6. Menurut Ibu B. Bine' (majelis gereja) proses pelaksanaan yang biasa kita lakukan memberikan tergantung apa yang diperintahkan dari to ma'dampi biasanya ayam, beras, uang, dan setip orang pasti beda-beda.
7. Menurut Bapak Y. Sareong (majelis gereja) proses pelaksanaan na tu ma'palendu' lan aluk todolo yatu apa nakuan ki to ma'dampi yamo tu biasa manuk, bai, seng, barra' male mo dibawa ke malapu' miki anna pa'benni toma'dampi lako deata.
8. Sebagai orang Kristen apakah ma'palendu' ini masih dilakukan?

Jawaban Informan:

1. Bapak S.K. Ampulembang (majelis dan tokoh adat) iya masih karena merupakan budaya dari dulu dan dalam ma'palendu' mengajarkan kebaikan lewat ucapan syukur karena kesembuhan sama halnya dalam Kekristenan yang mengajarkan

kebaikan.

1. Bapak Y. Bunga' (tokoh adat) iyaa masih karena merupakan budaya kita dalam hal memperoleh kesembuhan dan kita mempercayai itu juga kita percaya pada Kekristenan.
2. Bapak A.O. Merrara (majelis gereja) iyaa masih kita lakukan karena kalau dalam aluk todolo diberikan kepada dewa dan kalau dalam Kekristenan mengadakan kumpulan atau kebaktian ucapan syukur.
3. Menurut Ibu E. P. Pariakan (masyarakat dan anggota jemaat) iyaa dilakukan pa saba' den tu saki taek nah damp i rumah saki' susinna pa'patama tolino, todoloan, anak rara, yamo nah damp i dukun to nah yoke lan Kasaranian nah Puang nasang umpadadi tomai.
4. Menurut Ibu Ester T.L (masyarakat dan anggota jemaat) iyaa masih meskipun kita sudah Kristen namun kita juga tidak boleh meninggalkan budaya kita apalagi dalam hal kesembuhan. Karena keyakinan dan kepercayaan agar kita boleh sembuh sambil kita berdoa.
5. Menurut Ibu B. Bine' (majelis gereja) iyaa masih kita lakukan demi kesembuhan total kita, percaya dan yakin terhadap ma'palendu' agar kita boleh sembuh dilihat dari Kekristenan kita sambil kita berdoa untuk kesembuhan dan kita pergi untuk

berobat kampung. Zaman sekarang ini mengarahkan kita bahwa setelah ma'palendu' dilakukan kepada deata kita juga disuruh untuk mengadakan kumpulan atau kebaktian ucapan syukur.

1. Menurut Bapak Y. Sareong (majelis gereja) taek mo iya ladi posara' sebenarnya to namoi raka budaya ta te diomai. saba' taek nah sejalan sola Kasaranian. Yatu apa di pesembahkan atau dipa'ben lako deata la

disorong lako mo iya P uang.